

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan video pendek terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai Program AA CECEP di Desa Gondosuli, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan video pendek berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pengumpulan sampel dahak pada Program AA CECEP di Desa Gondosuli. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan video pendek ($p=0,000$).
2. Penggunaan video pendek berpengaruh terhadap sikap masyarakat tentang Program AA CECEP di Desa Gondosuli. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sikap sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan video pendek ($p=0,000$).
3. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan video pendek terhadap sikap masyarakat tentang Program AA CECEP di Desa Gondosuli dibandingkan dengan metode ceramah dan leaflet. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p=0,000$ dengan mean rank kelompok eksperimen sebesar 45,03 dan kelompok kontrol sebesar 15,97. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pendek lebih efektif dibandingkan metode ceramah dan leaflet dalam meningkatkan sikap masyarakat terhadap Program AA CECEP.
4. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan video pendek terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pengumpulan sampel dahak pada Program AA CECEP di Desa Gondosuli dibandingkan dengan metode ceramah dan leaflet. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p=0,000$ dengan mean rank kelompok eksperimen sebesar 44,80 dan kelompok kontrol sebesar 16,20. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video

pendek lebih efektif dibandingkan metode ceramah dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bulu

Puskesmas Bulu disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan media video pendek sebagai salah satu strategi promosi kesehatan dalam pelaksanaan Program AA CECEP. Video pendek dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan masyarakat, kunjungan rumah, posyandu, maupun disebarluaskan melalui media sosial dan grup *WhatsApp* sehingga informasi mengenai tata cara pengumpulan sampel dahak dapat diterima masyarakat secara lebih efektif, namun penggunaan video pendek dilakukan berulang supaya masyarakat lebih memahaminya.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung diharapkan dapat mempertimbangkan pengembangan dan pemanfaatan media audiovisual sebagai media edukasi standar dalam program penanggulangan tuberkulosis. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan kader untuk meningkatkan kemampuan dalam memproduksi dan memanfaatkan media video pendek sebagai sarana komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media video pendek untuk meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap Program AA CECEP, serta berpartisipasi aktif dalam upaya penemuan kasus tuberkulosis melalui pengumpulan sampel dahak yang benar sesuai prosedur yang telah dianjurkan oleh petugas kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas

sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengukur perubahan perilaku masyarakat terkait pengumpulan sampel dahak serta mengevaluasi retensi pengetahuan dan sikap dalam jangka waktu tertentu setelah pemberian intervensi video pendek.